

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA
PT. PANJI PERKASA PERDANA MOTOR SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

ANGGRAENI SUSANTI

NIM : 2013411005

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

TUGAS AKHIR

Nama : Anggraeni Susanti
Tempat, Tanggal Lahir: Surabaya, 3 Juni 1995
NIM : 2013411005
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Suku Cadang Pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma
Tanggal 6 April 2016



Drs. EC. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing
Tanggal 6 April 2016



Riski Aprillia Nita, SE, M.A

1. LATAR BELAKANG

Pada perusahaan dagang, barang dagang persediaan yang dikelola berbentuk barang dagangan (*commodities*). Barang dagangan merupakan barang yang dibeli dalam keadaan jadi dan disimpan di gudang untuk dijual kembali. Kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli persediaan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada konsumen. Pada perusahaan dagang, persediannya hanya berupa barang dagangan. Besarnya keuntungan perusahaan tergantung pada margin antara biaya persediaan dengan harga jual barang. Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, seperti biaya penyimpanan. Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Suku Cadang Pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang berdasarkan SAK ETAP pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya.

3. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengusaha tersebut untuk dapat lebih memperhatikan persediaan agar tetap bermfaat dan berguna bagi masyarakat yang menggunakan.

4. METODE PENELITIAN

a. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor.

b. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- 1) Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan kartu persediaan.

5. RINGKASAN PEMBAHASAN

Perlakuan Akuntansi Persediaan Suku Cadang yang diterapkan PT. Panji Perkasa Motor Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan Persediaan Suku Cadang

Pengakuan persediaan Suku cadang dalam PT. Panji Perkasa Perdana Motor adalah Jika persediaan awal dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui. Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke asset lain, misalnya, persediaan yang digunakan sebagai komponen asset tetap yang dibangun sendiri. Alokasi persediaan ke aset lain diakui sebagai beban selama umur manfaat asset tersebut.

b. Pengukuran Persediaan Suku Cadang

Pada saat pembelian maupun penjualan persediaan suku cadang, perusahaan mencatat kejadian tersebut dalam kartu persediaan. Pencatatan dalam kartu persediaan tersebut tidak terlalu rinci karena metode yang digunakan adalah metode periodik. Pihak pengelola mencatat hal tersebut hanya untuk mengetahui berapa barang yang masuk dan keluar gudang pada saat tertentu.

c. Pencatatan Persediaan Suku Cadang

Pencatatan transaksi keuangan perusahaan menggunakan metode periodik, yang berarti pencatatan informasi terkait persediaan suku cadang dilakukan pada akhir periode atau periodik. Hal ini dapat dilihat dari jurnal pencatatan saat pembelian dan penjualan suku cadang yang terjadi. Pembelian dicatat menggunakan akun pembelian bukan akun persediaan dan saat penjualan dicatat dengan akun kas pada penjualan dan tidak mencantumkan nilai harga pokok penjualannya.

d. Penyajian Persediaan Suku Cadang

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk pembuatan laporan keuangannya tiap akhir minggu. Laporan keuangan untuk kegiatan operasional yang berhubungan dengan produk motor yang dimiliki Honda dipisahkan atau dibuat sendiri pada akhir periode. Sedangkan untuk kegiatan operasional yang berhubungan dengan persediaan suku cadang dan pelayanan servis akan digabungkan pada laporan keuangan di akhir periode. Perusahaan melaporkan nilai persediaan suku cadang ke laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba

rugi mencantumkan nilai persediaan suku cadang sebesar nilai yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya atau biasa disebut sebagai harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan diperoleh dari perhitungan persediaan awal ditambah dengan pembelian kemudian dikurangkan dengan persediaan akhir setelah melakukan stokname. Selain itu, akun yang berkaitan dengan persediaan yaitu potongan penjualan juga dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun potongan penjualan muncul ketika perusahaan memberikan potongan harga kepada karyawannya ketika membeli suku cadang. Adapun bentuk laporan laba rugi yang digunakan adalah laporan laba rugi tidak langsung, yaitu yang berisi beberapa bagian, subbagian dan subjumlah.

6. KESIMPULAN

Tujuan PT. Panji Perkasa Perdana Motor adalah memberikan pelayanan service dan suku cadang sepeda motor. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan diatas tentang perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada PT. Panji Prakasa Motor adalah :

1. Pengakuan persediaan suku cadang pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor menggunakan syarat FOB Destination, yaitu persediaan barang akan diakui kepemilikannya ketika barang tersebut sudah tiba di gudang PT. Panji Perkasa Perdana Motor
2. Pengukuran persediaan suku cadang pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor menggunakan metode average atau rata-rata.
3. Pencatatan persediaan suku cadang pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor menggunakan metode fisik atau periodik yang berarti dalam pencatatan

jurnalnya ketika ada pembelian maka persediaan suku cadang yang masuk akan dicatat dengan akun pembelian, bukan dengan akun persediaan barang dagangan dan perusahaan tidak mencatat harga pokok penjualan ketika terjadinya transaksi penjualan.

4. Penyajian persediaan suku cadang disajikan dalam laporan laba rugi yang digunakan untuk mencari nilai harga pokok penjualan dari suku cadang tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian di PT Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya, terdapat beberapa hambatan yang di alami adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya referensi atau teori rujukan yang membahas mengenai persediaan suku cadang.
- b. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dan tempat penelitian yang cukup jauh.

Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan di PT. Panji Perkasa Perdana Motor yang diusulkan kepada PT. Panji Perkasa Motor adalah sebagai berikut:

Sebaiknya setiap kali terdapat pengeluaran maupun pemasukan persediaan suku cadang, langsung dilakukan pencatatan pada kartu persediaan sehingga tidak perlu menunda dan merekap setiap satu bulan sekali sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal Effendi. 2013. *Accounting Principles* “Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”. Jakarta : SalembaEmpat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Novi Priyanti. 2013. Pengantar Akuntansi. Jakarta Barat: PT.indeks.
- Thomas Sumarsan. 2013. Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Indeks.
- Dwi, M., Sylvia, V.N., Ratna, W., Aria, F., Edward, T. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : SalembaEmpat.
- Charles, T. Horngren dan Walter, T. Harrison. 2007. Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Evita Laili.2012. Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Suku Cadang Berdasarkan SAK ETAP Pada Yamaha Pusat Motor.Tugas Akhir Diploma Tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Muhammad Umar .2012. Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warsela.Tugas Akhir Diploma Tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.